

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para pengusaha swasta besar, menengah maupun kecil. Wirausaha (*entrepreneur*) berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan infrastruktur jalan, bangunan, barang atau jasa yang dibutuhkan manusia. Penyerapan tenaga kerja yang sangat besar dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi mungkin terjadi tanpa peran wirausaha (*entrepreneur*). Hal ini menunjukkan bahwa peran wirausahawan dan masyarakat yang mempunyai usaha sangat penting dan strategis dalam memicu pertumbuhan dan pembangunan suatu negara.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang atau jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dengan demikian motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan.

Motivasi memiliki komponen, yakni komponen dalam dan luar. Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah tingkah lakunya. Jadi, komponen dalam adalah

kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai. Kalau kita cermati antara kebutuhan, motivasi, perbuatan atau tingkah laku tujuan dan kepuasan ada hubungan dan kaitan yang kuat. Tiap perbuatan senantiasa berkat adanya motivasi. Timbulnya motivasi dikarenakan seseorang merasakan suatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tersebut terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Apabila tujuan telah dicapai, maka akan merasa puas. Tingkah lakunya akan telah memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan cenderung untuk diulang kembali, sehingga menjadi lebih akurat dan lebih mantap.

Munculnya Wirausaha tidak lain adalah sebagai akibat adanya ketimpangan dalam pasar tenaga kerja. Dengan kata lain, angkatan kerja yang tidak tertampung di sektor formal akan di hadapkan pada dua masalah, yaitu mereka terus menganggur atau mereka harus membuka lapangan kerja sendiri yang disebut berwirausaha. Belum lagi dalam mencari pekerjaan tenaga kerja, mereka harus bersaing dengan tenaga kerja lainnya yang mempunyai karakteristik berbeda.

Ketika individu memutuskan untuk menjadi pekerja upahan/karyawan (*salary workers*) atau membuka lapangan kerja sendiri (*self employed workers*), maka ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari karakteristik individu yang bersangkutan, seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, etnis, kemampuan berbahasa, status kependudukan, serta karakteristik individual lainnya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari karakteristik di luar diri individu, seperti kondisi

perekonomian suatu negara, jumlah pengangguran, keterbatasan lapangan kerja dan lain sebagainya.

Jenis usaha yang banyak berkembang saat ini di kota Kabanjahe dan Berastagi adalah usaha di bidang makanan, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain-lain yang banyak ditemukan di daerah permukiman padat penduduk, dan pusat perbelanjaan. Berastagi merupakan salah satu daerah padat penduduk dan daerah tujuan pariwisata. Usaha makanan di daerah ini merupakan salah satu usaha yang dapat berkembang dan memperoleh laba seperti yang diharapkan oleh usahawan. Dengan kata lain, potensi dari bisnis makanan seperti yang berada di Pasar Kaget Berastagi sangat menjanjikan dalam segi keuntungan.

Pasar Kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Dikatakan Pasar Kaget karena terdapat banyak pedagang yang menjual berbagai macam menu makanan dan minuman di sebuah tempat tersebut. Pasar Kaget yang berlokasi di Jl. Veteran Berastagi merupakan pasar yang muncul pada malam hari, karena tempat mereka berjualan adalah halaman toko di sepanjang jalan Veteran Berastagi. Pasar Kaget tersebut hanya menjual makanan dan minuman pada malam hari.

Berikut adalah tabel data keanggotaan atau wirausaha yang ada di Pasar Kaget Berastagi dari tahun 2015-2017.

**Tabel 1.1 Data Keanggotaan Wirausaha Yang Ada Di Pasar Kaget Berastagi**

<b>Tahun</b>	<b>Anggota/Wirausaha</b>
2015	65
2016	60
2017	72

**Sumber : Data Pasar Kaget Karina Goro Berastagi**

Pada tahun 2015 wirausaha yang ada di Pasar Kaget Berastagi adalah sekitar 68 anggota yang terdaftar, dan 3 orang anggota dinyatakan telah keluar. Jadi jumlah anggota atau wirausaha yang ditetapkan pada tahun 2015 adalah sekitar 65wirausaha. Pada tahun 2016 keanggotaan atau wirausaha banyak mengalami pengunduran diri dari wirausaha itu sendiri. Maka yang membuka wirausaha di Pasar Kaget Berastagi menjadi 60 wirausaha. Dan pada tahun 2017 wirausaha yang ada di Pasar Kaget Berastagi memiliki banyak peningkatan dalam hal membuka usaha di Pasar Kaget itu sendiri. Keanggotaannya atau wirausaha yang ada pada Pasar Kaget telah bertambah menjadi 72 wirausaha. Dan pada saat ini pun di tahun 2018 keanggotaan atau wirausaha yang ada pada Pasar Kaget itu sendiri masih tetap bertahan dalam hal berwirausaha.

Berkaitan dengan uraian di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS MOTIVASI BERWIRAUSAHA PEDAGANG PASAR KAGET BERASTAGI** “Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan yang memotivasi para pengusaha sehingga membuka usaha di sekitar Kota Berastagi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon pengusaha lain yang juga berminat untuk membuka usaha di lokasi sekitar Kota Berastagi.

## **1.2 Identikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi pedagang dalam berwirausaha.
2. Rendahnya motivasi bagi seorang pedagang untuk membuka usaha sendiri.

3. Adanya pemikiran bahwa menjadi seorang pegawai disebuah perusahaan jauh lebih baik, karena terjaminnya kesejahteraan hidup.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu peneliti membuat batasan masalah, “Motivasi Berwirausaha Pedagang Pasar Kaget Berastagi”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti merumuskan masalah yaitu :

Apakah yang menjadi motivasi berwirausaha pedagang Pasar Kaget Berastagi? Dan apakah alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan memenuhi diri dapat memotivasi pedagang dalam berwirausaha di Pasar Kaget Berastagi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai peneliti dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisisapa yang menjadi motivasi berwirausahapedagang Pasar KagetBerastagi dan untuk mengetahui apakah alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan memenuhi diri memotivasi pedagang dalam berwirausaha.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu bagi mahasiswa, pedagang, universitas, dan penulis sendiri.

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk termotivasi menjadi seorang wirausaha.

### 2. Bagi Pedagang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi para pedagang, supaya mereka lebih terbuka lagi wawasannya. Dengan demikian mereka mampu berfikir lebih jauh lagi untuk mengembangkan usaha mereka.

### 3. Bagi Universitas

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Quality Berastagi pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya untuk semakin meningkatkan mutu pendidikannya sehingga berhasil menghasilkan wirausahawan-wirausahawati yang handal.

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah, sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di masyarakat.

